

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berusia dari usia 0 hingga 6 tahun, pada masa anak usia dini merupakan sekelompok anak yang sedang dalam proses tumbuh kembang karena mereka memiliki sifat yang unik. Dalam artian memiliki pola tumbuh dan kembang secara khusus sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada setiap anak. Pada masa usia dini juga merupakan masa emas atau *golden age* karena anak usia dini mengalami tumbuh kembang yang sangat pesat dan tidak akan tergantikan di waktu yang akan datang. Menurut berbagai macam penelitian dalam bidang neurologi terbentuk bahwa 50% kecerdasan anak usia dini terbentuk dalam kurun waktu selama 4 tahun, kemudian setelah anak menginjak usia 8 tahun perkembangan otak anak mencapai 80% dan pada usia 18 tahun kecerdasannya mencapai 100%.¹

Masa emas (*Golden Age*) perkembangan anak merupakan masa yang semua aspek perkembangan anak dengan mudah dapat dikembangkan dengan melalui stimulasi-stimulasi kegiatan yang tepat pada anak sesuai dengan tingkatan capaian

¹ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005), h.6.

perkembangannya. Setiap anak satu dengan anak yang lain memiliki perkembangan yang berbeda-beda karena faktor internal dan eksternal.²

Potensi kecerdasan anak yang luar biasa haruslah dimanfaatkan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan dan karakternya. Tulisan mengenai peran orang tua dalam mendidik karakter anak :

Menurut Crow dalam Ahmad Susanto keterlibatan orang tua dalam membimbing dan pendidikan anak sangatlah diperlukan. Peran orang tua yang dapat diberikan kepada anak sejak anak berusia dini seperti melatih, membiasakan diri anak dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai norma yang berlaku dan perlu adanya kontrol orang tua dalam mengembangkannya.³

Kewajiban orang tua dalam mendidik dan mendampingi anak ditemukan dalam Al-Quran pada surah Al-Anfal ayat 28:

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Makna dari ayat ini adalah orang tua memiliki tanggung jawab besar untuk memberi pendidikan dan pendampingan yang baik, agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan didikan ajaran Islam, anak merupakan amanah yang besar bagi orang tua untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Pendampingan yang baik

² Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: CV. Adjie Media Nusantara, 2017), h. 1.

³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), h. 54-55.

ditanamkan sejak dini merupakan sarana untuk anak dapat bertumbuh dan berkembang, orang tua harus ekstra dalam menjaga anak agar tidak salah dalam pergaulan.⁴

Setiap anak yang lahir di muka bumi pada dasarnya lahir dengan melalui fitrahnya-Nya dan kondisi lingkunganlah yang akan membentuk karakter anak itu sendiri nantinya. Oleh karena itu kita sebagai orang tua berkewajiban dalam mendidik serta menjaga anak kita dalam pembentukan karakternya di usia dini. Karena keluarga adalah orang pertama yang sangat berpengaruh terhadap perilaku anak ketika anak berada di lingkungan tempat tinggalnya.

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi dan komunikasi berkembang sangat pesat, hal ini dapat berpengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Dampaknya tidak hanya terjadi pada orang dewasa, remaja tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan anak usia dini. Teknologi komunikasi merupakan sarana komunikasi yang didalamnya dapat memperoleh banyak fungsi yang dapat membantu memberikan kemudahan dalam mencari berbagai informasi bagi yang membutuhkannya, salah satunya yaitu *gadget*.

Gadget merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang artinya adalah seperangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus untuk membantu seseorang dalam mencari informasi-informasi terbaru dengan melalui berbagai teknologi secara lebih praktis.⁵

⁴ Abu Nizhan, *AL-QURAN TEMATIS*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015), h. 488.

⁵ Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Bahasa kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Inggris*, (Jakarta : Badan dan pembinaan Bahasa, 2011), h. 132.

Penggunaan pemanfaatan *gadget* hanya ditunjukkan kepada orang-orang yang memiliki kepentingan didalamnya, namun akan tetapi banyak orang tua yang menyalahgunakan *gadget* dengan cara memberikan fasilitas *gadget* kepada anak-anaknya yang masih berusia dini, dengan alasan ketika diberikan *gadget* kepada anak tersebut maka anak tidak akan rewel dan susah diatur. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa ketika orang tua memberikan *gadget* kepada anaknya maka anaknya diam dan tidak banyak meminta ketika orang tua sedang melakukan pekerjaannya. Bahkan ketika orang tua memberikan *gadget* kepada anak terlihat jarang sekali mereka mendampingi anaknya ketika anak menggunakannya, baik ketika anak menonton video, bermain games dan melakukan kegiatan yang ada pada *gadget* yang diketahui olehnya. Ketika anak sedang bermain *gadget* orang tuapun juga sedang menggunakan gadget, sehingga peran orang tua dalam mendidik anak tergantikan dengan *gadget*. Terdapat beberapa orang tua yang sengaja mengakses internet kepada anaknya agar anak tersebut tidak menggunakan *handphone* orang tuanya. Penggunaan *gadget* pada anak tidak hanya terjadi pada anak-anak kelas menengah ke atas tetapi terjadi juga pada anak-anak kelas menengah ke bawah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh The Asian Parents Insights pada bulan November Tahun 2014, terdapat sebanyak 98 persen dari 2.714 orang tua di Asia Tenggara yang ikut serta dalam penelitian ini mengizinkan anaknya dalam mengakses teknologi berupa komputer, *smartphone*, atau tablet. Penelitian ini dilakukan kepada 2.174 orang tua di Asia Tenggara yang memiliki anak berusia 3-6 tahun. Peserta penelitian yang terdiri dari para orang tua ini berasal dari Singapura,

Malaysia, Indonesia dan Filipina. Dari hasil survey penelitian itu kebanyakan orang tua memperbolehkan anaknya bermain *gadget* untuk tujuan pendidikan. Namun pada kenyataannya terlihat dari hasil survey sebagian besar anak-anak mereka menggunakan *gadget* atau tablet untuk tujuan hiburan seperti bermain game.⁶

Pengenalan *gadget* terlalu dini kepada anak usia dini akan dapat memberikan dampak bagi anak itu sendiri baik dampak positif maupun negatif. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti durasi penggunaan dan pengawas orang tua dalam penggunaan *gadget*. Apabila pengawasan orang tua kepada anak yang menggunakan *gadget* kurang bahkan tidak ada upaya tegas dari orang tua dalam memberikan batasan waktu bagi anak untuk bermain *gadget* maka akan memberikan dampak negatif bagi anak tersebut.

Melihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan di desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan peneliti menemukan ada sebagian orang tua yang memberikan penggunaan *gadget* pada anak, pada tempat tersebut terdapat penggunaan *gadget* pada anak usia dini, orang tua memberikan penggunaan *Gadget* pada anaknya baik itu milik orang tuanya sendiri ataupun milik anaknya sendiri. Dalam penggunaan *Gadget* anak tersebut dibatasi oleh orangtuanya, orang tua yang memberikan *gadget* pada anak beranggapan bahwa ketika anak menggunakan *gadget* maka anak tidak akan rewel. Pada saat penggunaan *gadget* pada anak orang tua tersebut

⁶ Tessa Alia dan Irwansyah, "Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital", dalam *Jurnal Universitas Pelita Harapan*, Vol. 14 No.1 Januari, 2018, h. 67.

mengatakan bahwa mereka selalu mendampingi anak ketika anak sedang bermain atau menggunakan *gadget*, namun pada nyatanya orang tua lebih sering membiarkan anak bermain *gadget* sendiri ketika orang tuanya sedang melakukan pekerjaan yang lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “**Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini**”.

B. Definisi Operasional

Agar dapat memperoleh gambaran mengenai judul penelitian ini serta menghindari kesalahpahaman Pengertian tentang judul ini maka peneliti akan memberikan Pengertian mengenai istilah yang terkandung dalam judul ini ang judul penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pendampingan orang tua adalah bagaimana cara orang tua dalam mendampingi anak ketika anak sedang menggunakan *gadget* di Desa Babai Kecamatan Karau Kaula Kabupaten Barito Selatan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak terdapat tiga macam jenis pendampingan yaitu pendampingan Restriktif (menerapkan beberapa aturan untuk menggunakan atau melihat program tertentu, dilakukan dengan peraturan yang rasional), Pendampingan Aktif (memberikan penjelasan kepada anak ketika anak menggunakan *gadget*, pendampingan ini yang paling menjanjikan dan mempengaruhi bagi anak) dan pendampingan *co-use* (anak dan orang tua bersama dalam menggunakan *gadget* untuk melindungi anak dari pengaruhb negatif).

2. *Gadget* adalah suatu barang elektronik yang berbentuk *Handphone*, *Smartphone* yang digunakan oleh anak usia dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan
3. Anak usia dini adalah sekelompok individu yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki rentan usia dari 3 hingga 8 tahun yang bertempat tinggal di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

Dari fokus penelitian di atas maka dibagi menjadi dua sub fokus penelitian yaitu:

- a. Bagaimana Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan ?
- b. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.
2. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan faktor pendukung yang mempengaruhi Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang membuat penulis tertarik dalam memilih judul dalam penelitian ini adalah seabagi berikut:

1. Pada era globalisasi saat ini banyak orang tua yang dengan mudah memberikan media digital pada anak usia dini tanpa memikirkan dampak bagi masa depan anak
2. Mengingat dari kebanyakan orang tua yang memberikan *gadget* kepada anaknya, namun hanya sedikit orang tua yang memberikan pengawasan atau pendampingan dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya yang bukan hanya sekedar karena tugas pembuatan karya tulis ilmiah sebagai syarat kelulusan tetapi keinginan dalam memberikan solusi bijak atas permasalahan yang terjadi pada anak usia dini. Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Memberikan peranan dalam kepentingan praktis orang tua untuk lebih bijaksana dalam pemberian *gadget* pada anak usia dini.
- b. Memberikan pemahaman kepada orang tua untuk lebih bijaksana dalam mendidik anak usia dini pada era digital
- c. Memberikan pemahaman bahwa *gadget* dapat memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

2. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan pemahaman untuk pengembangan ilmu pendidikan bahwa *gadget* dapat berpengaruh dalam perkembangan dan perilaku anak
- b. Memberikan pemahaman untuk pengembangan pola pendidikan anak usia dini.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada keterkaitan dengan judul “ *Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan*”

Tabel I.I Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Deskripsi Hasil Peneliti	Perbedaan Penelitian yang dilakukan dengan Penelitian Sebelumnya.
1.	Yuli Irmayanti (2018) <i>Skripsi</i> , Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. ⁷	Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Prasekolah	Pendampingan dalam penggunaan gawai pada anak antara ayah dan ibu berbeda, ketika ayah mendampingi Kegiatan mayoritas anak saat bermain gawai yaitu bermain game dan membuka youtube yang bersifat edukatif dan menggunakan whatsapp. Perilaku anak mayoritas anak yaitu bermain gawai lebih kepada hal positif, meskipun masih ada anak yang bermain gawai kearah hal negatif. Tetapi ketika bersama ibu mayoritas anak	Pada penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan judul Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Prasekolah kalua Peneliti mengenai Pedampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan dan juga faktor penghambat dan faktor pendukungnya

⁷ Yuli Rahmawati, “Peran Orang Tua dalam Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Prasekolah”, *Sripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, h. 4.

			dalam penggunaan gawai lebih kepada hal positif seperti menghafal lagu dan bacaan al-qur'an, serta belajar membaca dan bercerita. Namun, terdapat pula anak yang bermain gawai kearah hal negatif.	
2.	Yulia Trianika (2015) <i>Skripsi</i> , Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. ⁸	Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015	Penelitian ini membahas mengenai penggunaan <i>Gadget</i> pada anak usia dini memberikan pengaruh dalam perkembangan psikososial anak prasekolah (3-6 Tahun) dimana peranan orang tua yang tinggi dalam mengontrol dan mengawasi penggunaan <i>Gadget</i> pada anak. Hasil nilai OR 0,303 yang berarti bahwa anak usia prasekolah yang paparan penggunaan gadgetnya tinggi mempunyai	Perbedaan Penelitian mengenai Pedampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan adapun Penelitian Terdahulu Mengenai Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015

⁸ Yulia Trianika, “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015, *Skripsi*, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2015, h.5.

			<p>peluang 0,3 kali memiliki perkembangan psikososial yang buruk dibandingkan dengan anak yang paparan penggunaan gadgetnya rendah. Hal ini dikarenakan, pada saat penelitian, peneliti mendapatkan data bahwa sebanyak 55,8% orang tua dari siswa di TK Kristen Immanuel memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yaitu sarjana, oleh sebab itu pengetahuan mereka cukup tinggi terhadap dampak yang akan ditimbulkan dari gadget tersebut. Sehingga, orang tua melakukan antisipasi dengan selalu mengontrol dan mengawasi anak-anaknya dalam penggunaan gadget tersebut.</p>	
3.	<p>Titik Mukarromah (2019) <i>Skripsi</i>, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut</p>	<p>Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Dusun Setia Bumi</p>	<p>Penelitian ini Mengenai dampak penggunaan <i>Gadget</i> pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Dusun</p>	<p>Perbedaan Penelitian mengenai Pedampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak Usia Dini di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten</p>

	Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. ⁹	Kecamatan Seputih Banyak.	Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak yaitu penggunaan gadget pada anak usia dini dipakai untuk bermain game, menonton animasi atau serial kartun anak-anak, juga mempunyai pengaruh terhadap perkembangan sosial anak-anak menonton konten yang ada unsur kekerasannya, jika disalah gunakan sang anak akan mempraktekkan kepada teman-temannya dan anak akan menjadi sedikit arogan.	Barito Selatan adapun Penelitian Terdahulu Mengenai Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak.
--	---	---------------------------	--	---

⁹ Titik Mukarromah, "Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro , 2019, h.24.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum penulisan dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari teori-teori yang berkaitan langsung dengan judul penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran